



Stand Dishanpan diacara PEDTA 2019 ramai diserbu Masyarakat

📅 30 Oktober 2019 👁 0 🗨 Admin

Jambi, Selasa 29 Oktober 2019.

Ada yang menarik saat pembukaan acara pekan daerah (Peda) petani - nelayan tingkat Provinsi Jambi tahun 2019. Dalam acara tersebut ada salah satu stand milik Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang mengkampanyekan diversifikasi pangan lokal beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA) menuju masyarakat Jambi sehat. Usai pembukaan acara Peda 2019, tampak asisten II Agus Sunaryo, sejumlah Kepala OPD dan peserta, beserta masyarakat menyerbu stand tersebut.

Amir Hasbi (Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi) mengatakan, pada pembukaan pekan daerah petani dan nelayan ini Dinas Ketahanan Pangan sengaja mengkampanyekan pangan lokal non beras yang bergizi dan seimbang, memang hari ini kita kampanyekan pangan lokal beragam bergizi seimbang aman dan sehat yang bisa langsung dinikmati oleh pengunjung secara gratis di stand kami," kata Amir Hasbi, ini merupakan salah satu langkah untuk mengurangi makan beras dengan pangan beragam bergizi dan seimbang non beras.

Selama ini wawasan tentang makanan hanya sebatas pada persoalan mahal dan murah, enak dan tidak enak, atau makanan hanya dipandang sebagai alat pengenyang perut semata. Fenomena yang berkembang di masyarakat kita, mereka yang mengkonsumsi makanan pokok selain beras kerap kali diidentikkan dengan golongan masyarakat yang serba kekurangan.

Kalau ada di masyarakat yang mengkonsumsi ubi kayu, ubi jalar, jagung, dan talas misalnya untuk menggantikan beras, dengan serta merta mengkonotasikan mereka sebagai masyarakat miskin. Tentunya konotasi seperti ini dapat menyesatkan karena pada gilirannya akan mengaburkan nilai makanan non beras di mata masyarakat awam karena kenyataannya makanan jenis non beras belum tentu tidak memiliki kandungan nutrisi sebaik beras.

Menyikapi hal tersebut, perilaku konsumsi masyarakat yang tergantung pada satu jenis sumber bahan pangan pokok sedikit banyaknya akan memberikan dampak pada tingkat ketahanan pangan masyarakat yang rentan. Sehingga masalah dari rendahnya ketahanan pangan masyarakat dapat menimbulkan masalah lain yang lebih serius.

Bila ditinjau dari segi nutrisi, tanaman umbi-umbian mempunyai nilai nutrisi yang rendah dibandingkan dengan beras maupun kacang-kacangan, terutama kandungan protein dan lemak, namun cukup tinggi pada kandungan karbohidratnya. Bukan hal mudah mengajak kembali masyarakat untuk menyadari dan membiasakan perilaku konsumsi pangan pokok selain beras yang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan masing-masing daerah, selain itu jenis ini dapat diolah dengan berbagai macam jenis olahan yang dapat menggugah selera makan.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, lanjut dia, terus berupaya menekan tingkat konsumsi beras masyarakat Jambi. Ini dilakukan agar dapat berada di bawah rata-rata nasional, untuk menjamin agar ketahanan pangan dapat berkelanjutan maka pencapaian ketahanan pangan harus diarahkan pada keragaman sumberdaya bahan pangan, kelembagaan dan budaya lokal/domestik, ketersediaan dan distribusi pangan mencapai seluruh wilayah serta peningkatan pendapatan masyarakat agar mampu mengakses pangan secara berkelanjutan yang dapat dicapai melalui berbagai cara diantaranya dengan menggali dan mengoptimalkan potensi sumberdaya pangan lokal.



[HOME](#) [PROFIL](#) [BIDANG KERJA](#) [BERITA](#)



Adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi



ALAMAT

☎ (0741) 42470
✉ dishanpan@jambiprov.go.id
🌐 dishanpan.jambiprov.go.id
📍 Jl. Samarinda Kota Baru Kota Jambi

LINKS

[Home](#)
[Profil](#)
[Bidang Kerja](#)
[Berita](#)
[Peraturan](#)
[Kontak](#)